

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan alat transportasi umum saat ini telah berkembang pesat di Indonesia, mulai dari penggunaan bus, kereta api, pesawat, kapal, dan alat transportasi lainnya. Setiap harinya transportasi umum beroperasi tanpa henti dengan menggunakan pengemudi yang bergantian. Transportasi umum dirasa sangat penting untuk membantu masyarakat dalam berpergian, baik di dalam kota maupun di luar kota. Sebagian besar masyarakat yang menggunakan transportasi umum memiliki alasan yang bermacam, mulai dari sisi ekonomis, efisiensi waktu, hingga karena tak memiliki kendaraan pribadi untuk berpergian. Hal ini tentunya menjadi perhatian penting yang harus diperhatikan perusahaan penyedia transportasi umum. Selain transportasi umum, ada pula transportasi/kendaraan dinas yang disediakan oleh kantor/instansi terkait yang digunakan untuk menjalankan operasional dinas tertentu.

Menurut Pasal 1 ayat 1 Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Inspektorat Jenderal tahun 2012, kendaraan dinas operasional adalah kendaraan bermotor baik roda 4(empat) ataupun roda 2(dua) yang dikuasai oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan baik yang diperoleh oleh APBN(Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) atau transfer masuk atau hibah dari unit lain, yang dipergunakan untuk kepentingan dinas dan untuk mendukung kelancaran tugas. Adapun fungsi dari penggunaan kendaraan dinas adalah menunjang kelancaran tugas para pejabat atau pegawai yang pekerjaannya memerlukan sejumlah fasilitas negara. Penggunaan kendaraan dinas ini tidak memiliki rutinitas yang sama untuk setiap harinya. Penggunaan dan pengelolaan fasilitas kantor yang efisien, efektif, tertib, dan transparan adalah salah satu bagian pokok dari lingkup perbendaharaan negara yang harus dipenuhi guna mewujudkan tata kelola pengelolaan yang akuntabel (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Namun, masih sering kita temui penggunaan kendaraan dinas operasional digunakan diluar jam operasional kantor terlepas apakah itu untuk urusan kedinasan ataupun bukan. Jika memang digunakan untuk urusan diluar kedinasan tentu akan menjadi perhatian penting untuk dipertimbangkan penggunaannya. Baru-baru ini, Tempo.co(19/09/17) dalam pemberitaannya menginfokan bahwa Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan melarang penggunaan mobil dinas untuk keperluan mudik lebaran. Hal itu sesuai instruksi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) Asman Abnur. Diingatkan, pegawai yang menggunakan kendaraan dinas untuk mudik tanpa izin akan diberikan sanksi sebagaimana diatur PP No. 53/2010 tentang Disiplin PNS(Pegawai Negeri Sipil), dan sanksi ini juga berlaku untuk PNS(Pegawai Negeri Sipil) yang bolos pada hari pertama masuk kerja usai libur dan cuti bersama lebaran.

Tentunya hal ini jangan sampai terjadi di wilayah tempat kita tinggal seperti Kota Bekasi. Dinas Perhubungan Kota Bekasi adalah suatu lembaga pemerintahan yang bekerja di bidang perhubungan transportasi di Kota Bekasi. Berbagai kegiatan yang berhubungan dengan layanan transportasi dilakukan Dishub Kota Bekasi, seperti Uji Emisi Kendaraan Di Kota Bekasi, dan Sosialisasi Ganjil Genap Di Kota Bekasi. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya baik di dalam kota maupun diluar kota, Dishub Kota Bekasi pasti tak lepas dari penggunaan kendaraan dinas yang telah disediakan kantor, Dinas jangka panjang atau jangka pendek. Terlepas dari penggunaan kendaraan dinas yang telah dijadwalkan , benar atau tidak hanya pegawai dinas yang mengetahuinya. Dan untuk mengatur serba-serbi kendaraan dinas pun diperlukan sistem manajemen khusus, seperti perawatan kendaraan, pelacak kendaraan, dan manajemen lainnya. Berikut adalah Rekapitulasi penggunaan kendaraan roda empat Dinas Perhubungan Kota Bekasi tahun 2015 dan 2016 berturut-turut.

A	B	C	D	E	F	G	H	I
NO	MERK/TYPE	NOMOR RANGKA	NOMOR MESIN	THN PEMBUATAN	NOPOL	WARNA	Pemegan	Jabatan
	a	b	c	d	e	f		
1	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP11515	LX150CEPR4833	2015	B 6696 KQO	Hijau	RUSDI	PNS
2	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP09244	LX150CEPP9392	2015	B 6697 KQO	Hijau	BAMBANG SUDRAJAT	Petugas PHL
3	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP09770	LX150CEPR0586	2015	B 6698 KQO	Hijau	DENI SETIAWAN	Petugas TKK
4	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP11039	LX150CEPR3531	2015	B 6699 KQO	Hijau	ADI SETYOADI	Petugas PHL
5	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP10932	LX150CEPR3236	2015	B 6700 KQO	Hijau	ANDRI A	Petugas PHL
6	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP11443	LX150CEPR4820	2015	B 6701 KQO	Hijau	HERMAWAN (PATWAL)	PNS
7	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP10933	LX150CEPR3239	2015	B 6702 KQO	Hijau	ASEP WAWAN	Petugas PHL
8	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP10811	LX150CEPR2960	2015	B 6703 KQO	Hijau	MASTONIH	Petugas PHL
9	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP11019	LX150CEPR3589	2015	B 6704 KQO	Hijau	FACHRUL ROJI	Petugas PHL
10	KAWASAKI LX 150 G	MH4LX150GFJP11571	LX150CEPR5132	2015	B 6705 KQO	Hijau	DEDEN BUDIYANTO	Petugas PHL

Gambar 1.1 Data kendaraan tahun 2015

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

REKAP KENDARAAN RODA EMPAT DINAS PERHUBUNGAN KOTA BEKASI											
NO	NOMOR KENDARAAN	NAMA PEMEGANG	PENANGGUNG JAWAB	UNIT KERJA	MERK/TYPE/JENIS	TAHUN	IST SILINDER	NOMOR RANGKA	NOMOR MESIN	NOMOR BPKB	KETERANGAN
1	B 9309 YQ	IKHWANUDIN RAHMAT, SE	TEGUH INDRianto, A.Md LLAU, S.E., M.Si	KASI PENGENDALIAN DAN KESELAMATAN LALU LINTAS	TOYOTA KIJANG / PICK UP	1999	1781 CC	MHF11K76000007705	7K-0254054		
2	B 2717 YQ	PERMANA SIDIK	TEGUH INDRianto, A.Md LLAU, S.E., M.Si	PELAKSANA PDA BIDANG LALU LINTAS	TOYOTA KIJANG / SOLUNA	2001	1498 CC	MHF33AN5017037651	5A-174887		
3	B 2827 YQ	DEWI ASTIYANTI, ST, M.Si	DEWI ASTIYANTI, ST, M.Si	KEPALA BIDANG PRASARANA	TOYOTA AVANZA	2004	1500 CC	MHFFMRGK34K027235	DA39920	B1088633G	
4	B 9525 YQ	YADI, SE, M.M	YADI, SE, M.M	KEPALA UPTD PARKIR JATIAH	TOYOTA KIJANG / PICK UP	2004	1781 CC	MHF31K76060046880	7K-0822279		
5	B 9579 YQ	IWAN SETIAWAN	FATIKHUN, A.Md PKB, SH, M.Si	STAF PENGUJI	SUZU / MOBIL BOX	2007		MPATF53386H7H539113			
6	B 9568 YQ	SURIYANTO	TEGUH INDRianto, SE, M.M	PELAKSANA PDA BIDANG LALU LINTAS	FORD RANGER DOUBLE CAB	2007	2500 CC	MNBUSFE107	W694025	WLAT860397	
7	B 1069 KQN	EDI SURIPTO	TEGUH INDRianto, SE, M.M	PELAKSANA PDA BIDANG LALU LINTAS	DAIHATSU XENIA	2010	1900 CC	MHKV18A2JAK056900	DF26951	H0023859	
8	B 1135 KQN	JB. GUNAWAN, ATD	JB. GUNAWAN, ATD	KEPALA BIDANG LALU LINTAS	DAIHATSU XENIA / PESSBY GMDP	2004	1900 CC	MHFFMRGK34K027235	DA39920	B1088633G	
9	B 9004 K3C	HERMAWAN	TEGUH INDRianto, SE, M.M	PELAKSANA PDA BIDANG LALU LINTAS	SUZU TRS B5 HD / D-MAX	2012		MPATF585HCT105409	JX2804	J04971561	
10	B 1172 KQN	H. MOHAMAD BAMBANG S. M.Si	H. MOHAMAD BAMBANG S. M.Si	SEKRETARIS	Daihatsu Xenia	2013	1298 CC	MHKV18A1DK	MC02299	K02809750	

Bekasi,
SEKRETARIS KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA BEKASI

H. MOHAMAD BAMBANG SANTOSO, M.Si
PEMBINA Tk. I / IV b
NIP. 19670509 199303 1 004

Gambar 1.2 Data Kendaraan 2016

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

Terlihat bahwa sistem yang digunakan masih bersifat manual, yakni proses *input* data yang masih menggunakan Microsoft Excel sebagai media *input*nya. Dan sebagai informasi penggunaan kendaraan dinas, laporan ini belum difasilitasi informasi keberadaan kendaraan dinas tersebut, dan sejumlah informasi lainnya seperti penggunaan bensin pada saat kedinasan serta penggunaan supir atau dengan menggunakan sistem lepas kunci.

Untuk mengantisipasi jika ada permasalahan kendaraan dinas seperti masalah diatas, perlu dibuatkan sebuah sistem informasi *manajemen kendaraan* atau

manajemen armada. Manajemen armada (kendaraan) dapat mencakup berbagai fungsi, seperti pembiayaan kendaraan, perawatan kendaraan, telematika kendaraan (pelacakan dan diagnostik), manajemen pengemudi, manajemen kecepatan, manajemen bahan bakar dan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen armada adalah fungsi yang memungkinkan perusahaan/instansi yang mengandalkan transportasi dalam bisnis untuk menghapus atau meminimalkan resiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi, produktifitas dan mengurangi keseluruhan biaya transportasi dan staf mereka, memberikan kepatuhan 100% terhadap undang-undang pemerintah (tugas perawatan) dan banyak lagi. Dan dengan menggunakan sistem *manajemen kendaraan* ini, diharapkan dapat memudahkan instansi Dishub dalam memonitoring kendaraan dinas.

Penggunaan manajemen kendaraan ini akan dirancang menjadi *interface android view*. Tentunya akan semakin memudahkan pengguna sistem ini baik pengemudi maupun pihak manajemen kantor yang bertanggung jawab atas manajemen kendaraan dinas ini. *Android* dipilih karena saat ini perangkatnya telah banyak digunakan di masyarakat luas, di berbagai kalangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi *fleet management* untuk memonitoring kendaraan dinas yang dipakai oleh pegawai dinas yakni “ **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KENDARAAN DALAM MEMONITORING KENDARAAN DINAS PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA BEKASI** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah yang penulis temukan adalah :

1. Penggunaan sistem informasi kendaraan dinas yang masih menggunakan sistem manual
2. Masih belum efektifnya manajemen untuk mengatur pemakaian kendaraan dinas baik yang beroda empat maupun beroda dua
3. Minimnya jumlah informasi penggunaan kendaraan dinas dalam sistem laporan yang sudah ada

4. Belum adanya sistem manajemen kendaraan untuk memonitoring penggunaan kendaraan dinas kantor di Dishub Kota Bekasi
5. Belum adanya sistem pelacakan pemakaian kendaraan dinas di Dishub Kota Bekasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yakni “ bagaimana merancang sistem informasi manajemen kendaraan dalam memonitoring kendaraan dinas pada Dishub Kota Bekasi ?”.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan ini penulis membatasi hal-hal yang nantinya akan menjadi pembahsan oleh penulis. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibuat nantinya hanya untuk kendaraan dinas Dishub Kota Bekasi yang beroda empat
2. Penggunaan kendaraan dinas yang dapat dimonitoring hanya berlaku untuk kedinasan maksimal selama 3 hari, dan hanya diperuntukan oleh PNS eselon 2 dan 3 di Dishub Kota Bekasi
3. Pembuatan sistem monitoring ini tersedia dalam bentuk *interface android view*, dan diinput oleh admin sistem, yang sekaligus sebagai penanggung jawab dalam pengaksesannya dan bersifat internal

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar strata satu di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2. Pembuatan sistem informasi ini untuk memberikan kemudahan dalam memonitoring kendaraan di Dishub Kota Bekasi

3. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam aktifitas keseharian masyarakat maupun suatu instansi

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah :

- a. Bagi penulis
 1. Dapat mengetahui kemampuan penulis dalam meneliti dan merancang suatu sistem monitoring
 2. Dapat mempelajari dan memahami sistem manajemen kendaraan yang akan digunakan dalam penelitian ini
 3. Dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu yang telah ditetapkan oleh universitas
- b. Bagi perusahaan/instansi
 1. Memudahkan pengguna ataupun pihak manajemen untuk memonitoring kendaraan dinas di Dishub Kota Bekasi
 2. Membantu memantau penggunaan kendaraan dinas yang dipakai dalam tugas kedinasan

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini dilakukan:

Tempat : Ruang Sekretariat Dinas Perhubungan Kota Bekasi
Jl.Ahmad Yani No1 Lantai 6, Bekasi Utara, Kota Bekasi

Waktu : Dimulai dari 26 September 2017 hingga 26 Juni 2018

1.8 Metode Penelitian

Dalam proses penulisan dan perancangan sistem, penulis melakukan beberapa metode penelitian diantaranya :

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang nantinya dijadikan bahan acuan dalam penulisan dan perancangan sistem, maka penulis akan melakukan beberapa tahapan diantaranya adalah :

a. Analisa data

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung tentang prosedur-prosedur apa saja yang nantinya dibutuhkan.

b. Wawancara

Dalam penulisan skripsi nantinya ini untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai permasalahan diatas.

c. Studi literature

Pencarian referensi untuk teori yang relevan dengan kasus ataupun dengan permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian dan lain-lain. Dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan desain.

d. Studi pustaka

Pada studi pustaka ini penulis melakukan pengutipan beberapa data yang mendukung dari pakar, referensi pada buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

e. Kuisisioner

Penulis akan melakukan pengumpulan data dengan cara menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan sistem yang akan dikembangkan kepada responden. Jenis angket yang akan digunakan adalah kuisisioner tertutup, yakni responden hanya perlu memilih jawaban kemungkinan yang tersedia.

1.8.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah metode prototipe (*prototyping model*). Metode prototipe ini selain dapat menghemat waktu, pengembang sistem juga dapat bekerja lebih baik untuk menentukan keputusan alternatif sesuai dengan kebutuhan pengguna, karena adanya komunikasi yang baik antara pengembang sistem dengan pengguna sistem. Metode prototipe ini digunakan oleh pengembang melalui sistem informasi yang akan dibangun yang bersifat pengembangan dan inovasi, agar penanggung jawab pengolahan manajemen kendaraan yaitu admin sistem dapat mengakses sistem dengan mudah secara online dan *real-time*.

Model prototype digunakan penulis karena sistem aplikasi yang akan dibuat bukanlah aplikasi dengan skala besar, pembuatan sistemnya pun dapat disesuaikan dengan keinginan pelanggan atau pengguna. Pengguna juga dapat mengevaluasi simulasi sistem yang telah penulis buat.

1.9 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematika yang terdiri dari beberapa bab, diantaranya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang sumber data dan informasi (literatur) yang berkaitan dengan penelitian. Seperti literatur mengenai manajemen kendaraan, sistem monitoring, serta materi pendukung lainnya. Dan perangkat-perangkat yang akan digunakan dalam pembuatan sistem ini. Literatur yang digunakan berupa buku, jurnal, website yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa dan perancangan sistem. Analisa sistem membahas tentang sistem informasi yang akan dibuat. Sedangkan perancangan sistem meliputi pembuatan alur sistem yang dibuat seperti penggunaan UML(Unified Modelling Language) dan perancangan desain interface.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi tentang implementasi dan pengujian pengembangan sistem yang telah dibuat, didukung dengan penjelasan-penjelasan hasil implementasi yang dilakukan berdasarkan parameter pengujian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan, dan berisi saran dari penulis yang nantinya dapat menjadi acuan untuk pengembangan sistem dan dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih canggih lagi.